

ABSTRAK

Sari, Dini Nurlia. 2024. *Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Berdasarkan Gaya Belajar Visual, Auditori dan Kinestetik (V-A-K) Kelas VIII SMP.* Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Ilmu Pendidikan Matematika Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing : (I) Drs. Husni Sabil, M.Pd., (II) Ranisa Junita, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci : Kemampuan Literasi Numerasi, Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), Gaya Belajar V-A-K (Visual, Auditori, Kinestetik)

Kemampuan Literasi Numerasi adalah sebuah kemampuan yang dimiliki individu untuk merumuskan, menggunakan, dan menginterpretasikan matematika kedalam berbagai konteks, menalar secara sistematis, dan menggunakan konsep, prosedur, dan fakta sebagai sebuah alat untuk memprediksi suatu situasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan kemampuan literasi numerasi siswa berdasarkan gaya belajar V-A-K (Visual, Auditori, Kinestetik) dalam menyelesaikan soal Asesmen Kompetensi Minimum kelas VIII SMP Negeri 18 Kota Jambi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek dalam penelitian berjumlah 6 orang siswa yang terdiri dari 2 siswa yang memiliki gaya belajar visual yang dilabelkan dengan SV.1 dan SV.2, kemudian 2 siswa yang memiliki gaya belajar auditori yang dilabelkan dengan SA.1 dan SA.2, dan 2 siswa lagi yang memiliki gaya belajar kinestetik yang dilabelkan dengan SK.1 dan SK.2. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 18 Kota Jambi. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara memberikan lembar tes angket gaya belajar, lembar tes kemampuan literasi numerasi dan melakukan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi numerasi siswa gaya belajar visual mampu menganalisis informasi matematis dimana siswa mampu menuliskan dan menyebutkan hasil analisisnya terhadap soal melalui informasi yang diketahui dan ditanyakan pada permasalahan, mampu menggunakan konsep, prosedur, fakta dan penalaran matematika yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan pada soal, serta cukup mampu menafsirkan, menerapkan, menyimpulkan, dan mengevaluasi dalam menyelesaikan soal AKM. Siswa dengan gaya belajar auditori mampu menganalisis informasi matematis dimana siswa mampu menuliskan dan menyebutkan hasil analisisnya terhadap soal melalui informasi yang diketahui dan ditanyakan pada permasalahan, mampu menggunakan konsep, prosedur, fakta dan penalaran matematika yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan pada soal, serta cukup mampu menafsirkan, menerapkan, menyimpulkan, dan mengevaluasi dalam menyelesaikan soal AKM. Sedangkan siswa dengan gaya belajar kinestetik cukup menganalisis informasi matematis dimana siswa cukup mampu menuliskan dan menyebutkan hasil analisisnya terhadap soal melalui informasi yang diketahui dan ditanyakan pada permasalahan, cukup mampu menggunakan konsep, prosedur, fakta dan penalaran matematika yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan pada soal, serta cukup mampu menafsirkan, menerapkan, menyimpulkan, dan mengevaluasi dalam menyelesaikan soal AKM.